

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEBERHASILAN
TOILET TRAINING MENGGUNAKAN MEDIA *POTTY SEAT*
DAN KLASIK PADA ANAK TODDLER**

SKRIPSI



**Oleh:
Jihan Fahira
NIM. 22104065**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Orang tua Dengan Keberhasilan Toilet Training menggunakan Media *Potty Seat* dan Klasik Pada Anak Toddler telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada :

Nama : Jihan Fahira
NIM : 22104065
Hari : Jum'at
Tanggal : 03 Juli 2026
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN. 0705068003

Anggota Penguji I



Syaiful Bachri, S.SKM., M.Kes
NIP. 196201201983031004

Anggota Penguji II



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* MENGGUNAKAN MEDIA *POTTY SEAT* DAN KLASIK PADA ANAK TODDLER

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND THE SUCCESS OF TOILET TRAINING USING POTTY SEAT AND CLASSIC MEDIA IN TODDLERS

Jihan Fahira¹, Ririn Handayani²

^{1,2}Ilmu Kebidanan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

Email: jihanfahira0110@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Keberhasilan *toilet training* merupakan kesanggupan seorang anak untuk mengatur proses buang air kecil maupun besar tanpa bantuan orang lain. Kemampuan ini termasuk salah satu tahapan dalam teori perkembangan psikososial dari Erik Erikson, yakni fase kemandirian versus rasa malu dan ragu yang dialami anak pada rentang usia toddler, yaitu 18 sampai 36 bulan. Ada sejumlah faktor yang menentukan berhasil tidaknya *toilet training*, di antaranya kesiapan fisik, kesiapan emosi anak, serta peran dukungan dari orang tua. Apabila dukungan orang tua minim, proses latihan ini cenderung tidak berjalan maksimal dan dapat memicu gangguan pada pola eliminasi anak. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara dukungan orang tua dan keberhasilan *toilet training* dengan memanfaatkan media *potty seat* maupun media klasik pada anak toddler. **Metode:** Desain yang dipakai adalah penelitian *kuantitatif korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup anak berusia 18-36 bulan yang berada di TPA SANI Nurul Islam Jember, dengan jumlah sampel 43 anak. Teknik total sampling diterapkan sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan, sementara data dihimpun lewat kuesioner dukungan orang tua serta kuesioner keberhasilan *toilet training*, kemudian diolah menggunakan uji *Chi-Square* berbantuan *software* SPSS. **Hasil:** diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Temuan ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara dukungan orang tua dan keberhasilan *toilet training* pada anak usia 18-36 bulan di TPA SANI Nurul Islam Jember. **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan keberhasilan *toilet training* baik menggunakan media *potty seat* maupun klasik pada anak toddler. **Saran:** orang tua sebaiknya memberi dukungan seoptimal mungkin selama proses *toilet training* berlangsung dengan tetap mempertimbangkan tingkat kesiapan anak, sehingga hasil yang dicapai bisa maksimal.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, *Toilet Training*, Anak Toddler.